

PT VICTORIA INSURANCE

Laporan Keuangan

30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 December 2014
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
PT VICTORIA INSURANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Loekito Saggitariono
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018
atau kartu identitas lain Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-72781735
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryadi
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005
atau kartu identitas lain Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5663788
Jabatan : Direktur

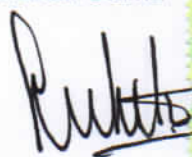
menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober 2015

Direktur Utama



(Loekito Saggitariono)



Direktur

(Suryadi)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2014
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 45

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) , dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ASET			
Kas dan bank	2,3		
Kas		3.000.000	3.000.000
Bank			
Pihak berelasi	27	34.361.017.118	626.240.391
Pihak ketiga		4.820.101.864	1.352.395.046
Jumlah kas dan bank		39.184.118.982	1.981.635.437
Investasi	2,4		
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	27	3.000.000.000	-
Pihak ketiga		29.500.000.000	40.246.543.299
Jumlah deposito berjangka		32.500.000.000	40.246.543.299
Efek diperdagangkan			
Pihak ketiga		-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual			
Pihak berelasi	27	11.550.207.183	9.550.207.183
Pihak ketiga		84.852.772.594	55.705.195.187
		96.402.979.777	65.255.402.369
Ditambah:			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		(2.625.911.464)	1.616.182.941
Jumlah efek tersedia untuk dijual		93.777.068.313	66.871.585.310
Penyertaan dalam bentuk saham		90.000.000	90.000.000
Jumlah investasi		126.367.068.313	116.994.796.059
Piutang premi	2,5		
Pihak berelasi	27	1.309.319.440	1.246.837.399
Pihak ketiga		15.189.927.161	7.933.524.130
Jumlah piutang premi		16.499.246.601	9.180.361.529
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.410.386.008 pada tahun 2015 dan tahun 2014	2,6	513.278.597	52.896.337
Aset reasuransi	2,7	30.414.642.655	26.272.143.775
Biaya dibayar dimuka	2,8	1.370.333.833	1.353.707.090
Aset pajak tangguhan	2,26	65.281.991	47.249.487
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.190.343.882 (2014:Rp 905.225.662)	2,9	712.741.947	983.888.166
Aset lain-lain	2,10	1.993.471.528	1.305.950.982
JUMLAH ASET		217.120.184.447	158.172.628.862

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2015 (tidak diaudit), dan 31 Desember 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - pihak ketiga	2	115.648.702	7.406.286
Utang reasuransi - pihak ketiga	2,11	12.408.376.751	6.410.979.055
Utang komisi	2,12		
Pihak berelasi	29	-	3.045.751
Pihak ketiga		2.158.111.561	1.131.373.195
Utang lain-lain	2,13	5.728.500	154.632.500
Utang pajak	2,14	58.846.549	47.394.751
Biaya masih harus dibayar	2,15	778.804.195	438.464.852
Liabilitas asuransi	2,16		
Estimasi liabilitas klaim		20.572.728.664	17.267.688.451
Premi yang belum merupakan pendapatan		17.513.481.780	16.085.703.832
Utang titipan nasabah	2,17		
Pihak berelasi	27	64.357.802	3.131.025.558
Pihak ketiga		9.499.526.370	4.199.085.013
Utang pembelian kendaraan - pihak ketiga	2	-	21.823.470
Liabilitas imbalan kerja	2,18	261.127.960	188.997.944
Jumlah Liabilitas		63.436.738.834	49.087.620.658
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 180.000			
Modal ditempatkan dan disetor - 100.000 saham	19	145.049.050.000	100.000.000.000
Agio Saham		(292.381.150)	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2,4	(2.625.911.463)	1.616.182.941
Keuntungan (Kerugian) aktuarial neto setelah Pajak		521.137	-
Saldo laba (defisit)		11.552.167.089	7.430.653.405
Jumlah Ekuitas		153.683.445.613	109.046.836.346
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		217.120.184.447	158.172.628.862

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015, 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN	2		
Pendapatan premi			
Premi bruto	20	28.219.879.955	17.593.697.141
Premi reasuransi		(18.328.909.370)	(11.057.927.333)
Perubahan bruto liabilitas premi	27	(1.427.777.965)	(5.192.728.843)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	27	1.695.734.414	1.541.668.200
Jumlah pendapatan premi - neto		10.158.927.034	2.884.709.165
Pendapatan komisi - neto	21,27	927.711.932	125.764.640
Hasil investasi	23,27	9.386.210.712	10.908.368.326
Penghasilan lain-lain - neto	25	667.748.616	334.050.943
JUMLAH PENDAPATAN		21.140.598.294	14.252.893.074
BEBAN	2		
Beban klaim	22		
Klaim bruto		5.140.050.823	860.500.942
Klaim reasuransi		(3.039.659.949)	(204.914.083)
Perubahan bruto liabilitas asuransi		3.305.040.212	984.798.503
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi		(2.446.764.465)	(583.306.297)
Jumlah beban klaim - neto		2.958.666.621	1.057.079.064
Beban usaha	24	6.629.011.320	4.834.752.996
JUMLAH BEBAN		9.587.677.941	5.891.832.060
LABA SEBELUM PAJAK		11.552.920.353	8.361.061.014
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,26	(758.438)	(-)
LABA TAHUN BERJALAN		11.552.161.915	8.361.061.014
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Actuarial gain(loss) + Tax Effect		(19.248.952)	-
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto	2	(4.242.094.404)	(2.548.210.078)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.290.818.559	5.812.850.936

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial neto setelah pajak	Laba ditahan	Jumlah Ekuitas
	(Rp)			(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo per 31 Desember 2011	80,000,000,000		2,580,741,886	-	(3,241,802,059)	79,338,939,826
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-		(756,015,758)	-	1,910,306,981	1,154,291,223
Saldo per 31 Desember 2012	80,000,000,000		1,824,726,128	(16,142,667)	(1,331,495,078)	80,493,231,049
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-		5,898,566,479	27,126,051	480,745,362	6,406,437,892
Setoran modal tahun berjalan	20,000,000,000		-	-	-	20,000,000,000
Saldo per 31 Desember 2013	100,000,000,000		7,723,292,607	10,983,384	(850,749,716)	106,883,526,275
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-		(6,107,109,666)	8,786,705	850,754,890	(5,247,568,071)
Saldo per 31 Desember 2014	100,000,000,000		1,616,182,941	19,770,089	5,174	101,635,958,204
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			(4,242,094,404)	(19,248,951.75)	11,552,161,915	7,290,818,559
Kapitalisasi Saldo laba	7,449,050,000		-	-	-	7,449,050,000
Setoran modal tahun berjalan	37,600,000,000		-	-	-	37,600,000,000
Agio Saham	-	(292,381,150)	-	-	-	(292,381,150)
Saldo per 30 Sep 2015	145,049,050,000	(292,381,150)	(2,625,911,463)	521,137.25	11,552,167,089	153,683,445,613

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi		22.175.240.854	26.442.407.598
Penerimaan klaim reasuransi		2.496.697.480	477.674.501
Pembayaran premi reasuransi	(8.683.651.187)	(14.764.609.533)
Pembayaran klaim	(5.138.755.723)	(1.693.727.713)
Penerimaan (pembayaran) komisi	(1.644.430.261)	(128.720.269)
Pembayaran beban usaha	(6.801.103.781)	(6.621.067.762)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(309.604.152)	(149.175.801)
Pembayaran beban pajak	(-)	(43.724.370)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		2.094.393.231	3.519.056.651
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka		14.880.629.475	31.623.300.731
Penempatan deposito berjangka	(7.039.312.936)	(23.446.543.299)
Pencairan efek tersedia untuk dijual		29.636.906.180	42.845.288.098
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(30.437.579.600)	(53.346.161.187)
Penempatan efek diperdagangkan	(-)	(9.786.667.450)
Penerimaan hasil investasi	(11.398.580.803)	7.642.318.306
Hasil penjualan aset tetap		-	-
Perolehan aset tetap	10 (13.972.000)	(78.123.672)
Penempatan penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(4.371.909.685)	(4.546.588.473)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang pembelian kendaraan		-	(93.185.810)
Penambahan modal disetor		39.480.000.000	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		39.480.000.000	(93.185.810)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		37.202.483.546	(1.120.717.632)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.981.635.437	3.102.353.069
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	39.184.118.983	1.981.635.437

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Victoria Insurance Tbk (“Perusahaan”) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance Tbk berdasarkan Akta No. 41 tanggal 11 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, akta mana telah diberitahukan dan telah memperoleh surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0937704.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3522349.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015, serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944032 tanggal 19 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3522349.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 19 Juni 2015, yang mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Victoria Insurance, Tbk (“**Akta No. 41/2015**”).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta 11440.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 376 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 September 2015, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk terakhir adalah PT Gratamulia Pratama. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Sulistijowati	Sulistijowati
Komisaris :	Daroel Oeloem Aboebakar	Daroel Oeloem Aboebakar
Komisaris Independen :	Vivekanand Atmaran Tolani	Vivekanand Atmaran Tolani
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Loekito Saggitariono	Loekito Saggitariono
Direktur :	Suryadi	Suryadi
Direktur Independen :	Drs. Fatchurhuda	-

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 27 dan 25 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012..

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, kecuali berikut ini :

Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Standar tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Perusahaan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), Perusahaan mengakui saldo keuntungan/kerugian aktuarial sebesar Rp50.046.451 (neto setelah efek pajak penghasilan) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	2015	2014
Dollar Amerika Serikat	14.657	12.440
Dollar Singapura	10.274	9.422
Euro Eropa	16.492	15.133
Yen Jepang	122	104

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup uang tunai pada kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

-
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laba rugi komprehensif. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa wesel tagih.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Investasi dalam instrumen utang dan ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa saham dan obligasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang premi dan piutang reasuransi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya).

Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Aset Keuangan Sukuk

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.

b. Diukur pada nilai wajar

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2.

Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungjawaban yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

PSAK No. 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

PSAK No. 62 mengatur perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan andal.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim dan reasuransi disajikan terpisah dalam akun aset reasuransi.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dan ditetapkan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko. Metode ini dianggap lebih relevan dan andal.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - bersih dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti obyektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan.

Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

Estimasi Liabilitas Klaim

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah meningkatnya jumlah kasus/klaim yang belum diproses dalam waktu yang sudah lama serta estimasi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Perjanjian reasuransi meliputi program *excess of loss*, *proportional treaty* dan *catastrophe*. Dampak dari perjanjian reasuransi adalah Perusahaan tidak menderita seluruh kerugian klaim yang terjadi dalam satu tahun. Sebagai tambahan terhadap keseluruhan program reasuransi Perusahaan, unit bisnis individu dimungkinkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Klaim dalam kontrak asuransi umum terutang berdasarkan terjadinya klaim. Perusahaan berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian diketahui setelah akhir periode polis. Sebagai hasilnya liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar dari provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan saat arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. Perusahaan melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, klaim yang sudah dilaporkan tetapi belum disetujui dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan.

Terdapat beberapa teknik penaksiran dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar (baik yang sudah dilaporkan maupun belum), perbedaan penggunaan teknik akan menghasilkan jumlah yang berbeda.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas	3.000.000	3.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	34.361.017.118	626.240.391
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.113.087	82.449.396
PT Bank Central Asia Tbk	944.482.158	159.351.431
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.274.954	23.917.895
PT Bank Agris Tbk	30.196.278	23.049.718
PT Bank Multiarta Sentosa	85.878.222	710.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Windu	2.001.571	-
Jumlah	35.710.963.387	289.478.440
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital	1.465.480.145	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.004.675.450	1.062.916.606
Jumlah	39.181.118.982	1.978.635.437
Jumlah Kas dan Bank	39.184.118.982	1.981.635.437

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

4. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	2015	2014
Deposito wajib		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.000.000.000	6.316.056.284
PT Bank Mayora	1.000.000.000	-
PT Bank Agris	1.000.000.000	-
PT Bank Multi Artha Sentosa	1.000.000.000	-
Jumlah deposito wajib	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.316.056.284</u>
Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	3.000.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.000.000.000	5.800.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	7.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000.000	4.500.000.000
PT Bank Mayora	-	2.000.000.000
PT Bank Agris	-	2.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	-	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
Dollar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	872.063.035
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	258.423.980
Jumlah deposito biasa	<u>12.500.000.000</u>	<u>19.930.487.015</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>32.500.000.000</u>	<u>40.246.543.299</u>
Tingkat bunga per tahun	2015	2014
Deposito wajib	8,75% - 10,50%	10,25% - 10,50%
Deposito biasa		
Rupiah	7,50% - 10,50%	9,25% - 10,25%
Dollar Amerika Serikat	2,00% - 2,75%	2,25%- 2,75%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan - 1 tahun atas nama Perusahaan. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas. Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas. Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

a. Efek diperdagangkan

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak ketiga				
Wesel tagih				
FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk		-	A-	9.786.667.450
Jumlah		-		9.786.667.450
Ditambah:				
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diperdagangkan		-		-
Jumlah Nilai Wajar		-		9.786.667.450

Biaya perolehan efek diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Nihil dan Rp9.786.667.450. Nilai wajar wesel tagih FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek diperdagangkan, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Efek tersedia untuk dijual

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak berelasi				
Saham				
PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182		9.550.207.182
Pihak ketiga				
Obligasi				
FR 0064		-		15.095.450.687
Bank BTPN III Th 2010 Seri B	AA+	787.687.000		-
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	14.990.068.445	BBB+	14.989.662.279
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	8.914.401.868	BBB	8.364.136.000
MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013	A+	4.945.578.773	A-	4.531.462.300
FR 0045		-	A+	1.701.569.798
Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C		-	AA-	825.922.200
WOM Finance Tahap I Th 2014	AA	800.923.000		-
WOM Finance Tahap III Th 2015	AA	1.590.090.000		-
Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	840.939.008	AA+	825.680.500
FR 0044		-	A	567.624.923
Agung Podomoro Land I Th 2011 Seri B	A	792.185.000		-
Agung Podomoro Land Tahap II Th 2014	A	797.249.000		-
Agung Podomoro Land Tahap IV Th 2015	A	1.562.902.000		-
Astra Sedaya Finance Tahap I Th 2012	AAA	781.353.000		-
Obligasi Sub Berkelanjutan BBKP I Tahap I Th 2012	A	3.700.395.000		-
Obligasi Sub Berkelanjutan II BFI Finance Th 2015	A+	1.576.120.000		-
Obligasi Subordinasi I Bank BII Th 2011	AA	799.663.000		-
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Th 2011	A-	786.069.000		-
Obligasi Bank Sulsebar I Th 2011 seri B	A	788.011.000		-
Obligasi BKLT I Indomobil Finance Thp I Th 2012	A	774.753.000		-
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM Th 2010	AA	752.284.000		-
Obligasi BKLT I Jafpa Thp I Th 2012	A	1.556.146.000		-
Obligasi BKLT I PP Thp II Th 2015	A	752.721.000		-
Bank Capital I th 2014	BBB-	19.003.800		-
Saham				
PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500		6.444.652.500
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000		1.358.034.000
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk		-		1.001.000.000
PT. Bank Mitra Niaga – NAGA		9.756.747.000		-
Reksadana				
PT Victoria Manajemen Investasi		2.000.000.000		-
Jumlah		<u>96.402.979.777</u>		<u>65.255.402.369</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Ditambah:		
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.625.911.463)	1.616.182.941
Jumlah Nilai Wajar	93.777.068.313	66.871.585.310

	2015	2014
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	8,25% - 12,63%	6,13% - 12,63%

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Perubahan keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.616.182.941	7.723.292.607
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(4.242.094.404)	(6.107.109.666)
Saldo akhir tahun	(2.625.911.463)	1.616.182.941

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp96.402.979.777 dan Rp 65.255.402.369. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.625.911.463 dan Rp1.616.182.941 yang dicatat sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek tersedia untuk dijual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Penyertaan dalam bentuk saham

	2015	2014
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Jumlah	90.000.000	90.000.000

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dan Konsorsium Asuransi Khusus tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

5. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan nasabah

	2015	2014
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.309.319.440	1.246.837.399

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	12.908.292.794	5.447.717.000
PT Magna Finance Tbk	287.004.805	432.927.661
PT Padi Unggul	342.124.890	-
PT Fresnel Perdana Mandiri	314.618.392	-
PT Sedana Pasifik Servistama	226.803.600	-
PT Gelora Karya Jasatama	169.485.459	-
Bank Sinar Mas	154.672.683	-
Bank CIMB Niaga	152.039.096	-
PT Arthagraha General Insurance	-	302.812.500
PT Asri Kencana Gemilang	-	150.037.000
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	-	386.869.836
Lain-lain (di bawah Rp150.000.000)	634.885.442	1.213.160.133
Jumlah pihak ketiga	15.189.927.161	7.933.524.130
Jumlah	16.499.246.601	9.180.361.529
a. Berdasarkan umur	2015	2014
Belum jatuh tempo	12.932.169.797	7.377.519.759
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	2.941.805.592	1.117.747.824
Lebih dari 60 hari	625.271.212	685.093.946
Jumlah	16.499.246.601	9.180.361.529
b. Berdasarkan mata uang	2015	2014
Dollar Amerika Serikat	13.340.431.897	6.037.557.946
Rupiah	3.115.033.589	3.110.262.896
Lain-lain	3.781.115	32.540.697
Jumlah	16.499.249.601	9.180.361.529
c. Berdasarkan jenis asuransi	2015	2014
Properti	14.620.775.157	7.010.536.874
Kendaraan bermotor	508.988.298	1.169.032.187
Pengangkutan	461.948.845	373.770.347
Rangka Kapal	-	302.812.500
Engineering	347.233.674	220.574.35
Kecelakaan dan kesehatan	502.263.042	89.242.181
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	58.037.585	14.393.089
Jumlah	16.499.249.601	9.180.361.529

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp15.873.975.389 dan Rp 8.495.267.583.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2015	2014
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
PT AON Benfield Singapore	421.675.091	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	377.619.480	377.619.480
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	363.970.583	363.970.583
PT Asuransi Raya	272.977.937	272.977.937
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	272.977.937	272.977.937
PT Reasuransi Internasional Indonesia	75.068.933	89.131.433
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	34.122.242
PT Asuransi Sinar Mas	-	27.711.397
Lain-lain	139.374.644	24.771.336
Jumlah	1.923.664.605	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	513.278.597	52.896.337

b. Berdasarkan umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	-	13.985.739
Lebih dari 60 hari	1.923.664.605	1.449.296.606
Jumlah	1.923.664.605	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	513.278.597	52.896.337

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	1.484.939.848	1.460.759.513
Dollar Amerika Serikat	438.724.756	2.522.832
Jumlah	1.923.664.604	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	513.278.597	52.896.337

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
<i>Bonds</i>	1.410.386.008	1.410.386.008
Kendaraan bermotor	60.896.719	35.307.500
Pengangkutan	7.769.855	13.985.739
Properti	444.612.022	3.603.098
Jumlah	1.923.664.604	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	513.278.597	52.896.337

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	1.410.386.008	-
Penambahan tahun berjalan	-	1.410.386.008
Saldo akhir	1.410.386.008	1.410.386.008

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp -, dan Rp13.985.739.

7. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2015	2014
Bagian reasuransi atas:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	11.450.276.817	9.754.542.402
Estimasi liabilitas klaim	18.964.365.838	16.517.601.373
Jumlah	30.414.642.655	26.272.143.775

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	2015	2014
Properti	10.916.669.101	8.395.358.589
Pengangkutan	108.545.016	447.525.703
Kendaraan bermotor	163.601.291	377.099.065
Rangka kapal	34.843.427	297.084.384
Lainnya	226.617.982	237.474.661
Jumlah	11.450.276.817	9.754.542.402

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	2015	2014
Properti	18.174.835.679	16.471.962.823
Kendaraan bermotor	264.474.643	29.680.009
Pengangkutan	326.875.456	15.925.473
Lainnya	198.180.060	33.038
Jumlah	18.964.365.838	16.517.601.373

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2015	2014
Komisi	884.904.785	1.273.953.561
Sewa	77.880.000	77.880.000
Asuransi	7.618.950	1.873.529
Lain-lain	399.930.098	-
Jumlah	1.370.333.833	1.353.707.090

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	-	-	438.766.000
Perlengkapan kantor	583.757.466	2.552.000	-	586.309.466
Peralatan kantor	301.134.635	11.420.000	-	312.554.635
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	-	-	565.455.728
Jumlah	1.889.113.829	13.972.000	-	1.903.085.829
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	169.019.563	41.134.313	-	210.153.875
Perlengkapan kantor	225.328.291	107.493.504	-	332.821.795
Peralatan kantor	183.773.712	41.682.766	-	225.456.479
Renovasi bangunan sewa	327.104.098	94.807.636	-	421.911.734
Jumlah	905.225.664	285.118.219	-	1.190.343.882
Nilai Buku Neto	983.888.166			712.741.947
<u>2014</u>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	-	-	438.766.000
Perlengkapan kantor	583.757.466	-	-	583.757.466
Peralatan kantor	223.010.962	78.123.672	-	301.134.634
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	-	-	565.455.728
Jumlah	1.810.990.156	78.123.672	-	1.889.113.828
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	114.173.813	54.845.750	-	169.019.565
Perlengkapan kantor	80.420.341	144.907.950	-	225.328.291
Peralatan kantor	123.055.875	60.717.838	-	183.773.709
Renovasi bangunan sewa	190.516.416	136.587.681	-	327.104.097
Jumlah	508.166.443	397.059.219	-	905.225.662
Nilai Buku Neto	1.302.823.713			983.888.166

Jumlah beban penyusutan adalah sebesar Rp285.118.219 dan Rp 397.059.219 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 26)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp337.325.000 dan Rp411.565.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2015 dan 2014.

10. ASET LAIN-LAIN

	2015	2014
Piutang bunga deposito dan obligasi	1.271.775.402	740.003.414
Uang jaminan	260.900.000	260.900.000
Cadangan klaim konsorsium TKI	428.338.974	253.771.314
Piutang lain-lain	32.457.152	51.276.524
Jumlah	1.993.471.528	1.305.950.982

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Piutang bunga deposito dan obligasi, uang jaminan dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai tercatat dari aset keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.271.775.402 dan Rp 740.003.414.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan aset keuangan tersebut di atas, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

11. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	2015	2014
PT AON Benfield Indonesia	10.142.929.723	4.880.739.682
PT Adi Pratama Asia	1.811.945.507	616.883.154
PT Chartered Reinsurance Brokers	78.350.768	414.811.401
PT Reasuransi Internasional Indonesia	141.517.097	163.014.243
PT Reasuransi Nasional Indonesia	127.698.678	140.103.533
PT Asuransi Maipark Indonesia	82.341.607	68.359.537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	23.593.370	127.067.505
Jumlah	12.408.376.751	6.410.979.055

b. Berdasarkan umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	11.192.781.009	5.683.754.385
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	998.395.123	684.885.709
Lebih dari 60 hari	217.200.619	42.338.961
Jumlah	12.408.376.751	6.410.979.055

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Dollar Amerika Serikat	10.780.790.433	5.109.544.893
Rupiah	1.627.079.888	1.273.864.735
Lain-lain	506.783	27.569.427
Jumlah	12.408.376.751	6.410.979.055

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	11.581.140.943	5.712.669.586
Pengangkutan	199.563.280	242.177.572
Kendaraan	134.992.423	276.000.000
Engineering	209.543.129	163.626.407
General Accident	279.900.493	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	3.236.483	16.505.490
Jumlah	12.408.376.751	6.410.979.055

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

12. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2015	2014
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	3.045.751
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	1.850.157.979	746.380.357
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	307.953.582	384.992.838
Jumlah pihak ketiga	2.158.111.561	1.131.373.195
Jumlah	2.158.111.561	1.134.418.946

b. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Dollar Amerika Serikat	1.880.455.432	819.714.269
Rupiah	277.600.242	311.248.450
Lain-lain	56.403	3.456.227
Jumlah	2.158.111.561	1.134.418.946

c. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2015	2014
Properti	2.008.597.381	902.022.185
Kendaraan Bermotor	10.970.285	130.438.022
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	138.543.895	101.958.739
Jumlah	2.158.111.561	1.134.418.946

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain di tahun 2014 sebagian besar terdiri dari utang pembayaran jasa profesional.

14. UTANG PAJAK

	2015	2014
Pajak kini (Catatan 28)	-	1.249.547
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.500.000	7.080.001
Pasal 21	26.716.821	27.596.326
Pasal 23	22.372.789	7.908.534
Pasal 25	5.253.939	3.560.343
Jumlah	58.843.549	47.394.751

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar sebagian besar merupakan cadangan biaya pendidikan dan pelatihan.

16. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Properti	18.629.743.636	16.555.832.893
Kendaraan bermotor	990.146.539	598.631.747
Pengangkutan	850.106.194	101.823.491
Kecelakaan dan kesehatan	421.516	9.330.920
<i>Engineering</i>	94.052.755	2.069.400
Lainnya	8.258.024	-
Jumlah	20.572.728.663	17.267.688.451

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 2.988.091.083 dan Rp 485.453.990 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2015	2014
Properti	12.996.616.022	9.889.646.357
Kendaraan bermotor	2.797.646.210	3.112.273.825
Pengangkutan	274.349.315	1.143.247.801
Kecelakaan dan kesehatan	1.064.203.723	1.131.836.304
<i>Engineering</i>	242.202.464	222.267.746
Lainnya	138.464.045	586.431.799
Jumlah	17.513.481.780	16.085.703.832

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, sebesar Rp33.353.392.282 pada tahun 2014.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim:

	2015		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	12.996.616.022	18.629.743.636	31.626.359.658
Kendaraan bermotor	2.797.646.210	990.146.539	3.787.792.749
Pengangkutan	274.349.315	850.106.194	1.124.455.509
Kecelakaan dan kesehatan	1.064.203.723	421.516	1.064.625.239
<i>Engineering</i>	242.202.464	94.052.755	336.255.219
Lainnya	138.464.045	8.258.025	146.722.069
Jumlah	17.513.481.780	20.572.728.664	38.086.210.444
	2014		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	9.889.646.357	16.555.832.893	26.445.479.250
Kendaraan bermotor	3.112.273.825	598.631.747	3.710.905.571
Pengangkutan	1.143.247.801	101.823.491	1.245.071.292
<i>Engineering</i>	1.131.836.304	9.330.920	1.141.167.224
Kecelakaan dan kesehatan	222.267.746	2.069.400	223.337.146
Lainnya	586.431.799	-	586.431.799
Jumlah	16.085.703.832	17.267.688.451	33.353.392.282

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Aktuaria dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

	Rasio Klaim	Rasio Biaya	Penyisihan penyimpanan yang merugikan/ Rasio klaim untuk URR jangka panjang	Penyisihan penyimpanan yang merugikan/ Rasio biaya untuk URR jangka panjang
Properti	61,3%	2,3%	10%	10%
Kendaraan bermotor	43,7%	2,3%	10%	10%
Pengangkutan	17,4%	2,3%	12%	12%
<i>Engineering</i>	12,4%	2,3%	10%	10%
<i>Liability</i>	14,6%	2,3%	14%	14%
<i>Bond</i>	25%	2,3%	10%	10%
Rangka kapal	25%	2,3%	12%	12%
Kecelakaan dan kesehatan	27,2%	2,3%	10%	10%
Lainnya	5%	2,3%	10%	10%

- b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT (*Liability Adequacy Test*).

	Rasio klaim	Rasio biaya
Properti	61,3%	2,3%
Kendaraan bermotor	43,7%	2,3%
Pengangkutan	17,4%	2,3%
<i>Engineering</i>	12,4%	2,3%
<i>Bond</i>	14,6%	2,3%
Rangka kapal	25%	2,3%
<i>Liability</i>	25%	2,3%
Kecelakaan dan kesehatan	27,2%	2,3%
Lainnya	5%	2,3%

17. UTANG TITIPAN NASABAH

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan dengan periode lebih dari satu tahun dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Properti	2.193.524.901	2.066.793.904
Premi yang masih dalam proses identifikasi	1.247.245.908	88.895.252
Kecelakaan dan kesehatan	1.227.695.850	1.016.904.150
Kendaraan bermotor	4.892.917.513	4.157.370.387
Lain-lain	2.500.000	146.878
Jumlah	9.563.884.172	7.330.110.571

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 18 dan 12 karyawan masing-masing tahun 2014 dan 2013.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2015. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,55% untuk tahun 2014 dan 8,5% untuk tahun 2013
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Commissioners Standar Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2015	2014
Biaya jasa kini	32.278.258	104.482.725
Dampak kurtailmen	4.248.967	-
Biaya bunga	9.937.522	8.596.826
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Jumlah	46.464.747	113.079.551

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2014
Imbalan Kerja	261.127.960	188.997.944
Jumlah	261.127.960	188.997.944

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	261.127.960	188.997.944	118.744.999	225.456.955	391.395.823
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Jumlah	261.127.960	188.997.944	118.744.999	225.456.955	391.395.823

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

30 September 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama	106.375.000.000	73,34%	106.374.559.500
Aldo Jusuf Tjahaja	1.074.000.000	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat	37.600.000.000	25,92%	37.600.000.000
Jumlah	145.049.000.000	100,00%	145.049.050.000

31 Desember 2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama	99.000	99,00%	99.000.000.000
Aldo Jusuf Tjahaja	1.000	1,00%	1.000.000.000
Jumlah	100.000	100,00%	100.000.000.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berdasarkan **Akta No. 41/2015**, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp425.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 107.449.050.000,00 (seratus tujuh miliar empat ratus empat puluh sembilan juta lima puluh ribu Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Maret 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara berdasarkan laporannya No. 0242/T&T-GA/DP/2015 tanggal 25 Mei 2015. Akta tersebut juga menyetujui pengeluaran saham dalam portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) dengan disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) waran seri 1 yang diberikan secara Cuma-Cuma menyertai saham biasa yang ditawarkan.

20. PENDAPATAN PREMI

	2015		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	16.863.504.075	(15.334.583.598)	1.528.920.477
Kendaraan bermotor	4.292.771.235	(435.370.386)	3.857.400.849
Kecelakaan dan kesehatan	4.548.971.994	(945.204.020)	3.603.767.974
Pengangkutan	1.883.764.746	(1.165.836.535)	717.928.211
Lain-lain	630.867.904	(447.914.831)	182.953.073
Sub-jumlah	28.219.879.955	(18.328.909.370)	9.890.970.585
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(3.106.969.682)	2.521.310.512	(585.659.170)
Kendaraan bermotor	314.627.614	(213.497.774)	101.129.840
Pengangkutan	868.898.486	(338.980.687)	529.917.799
Kecelakaan dan kesehatan	67.632.581	4.682.573	72.315.155
Lain-lain	428.033.036	(277.780.210)	150.252.826
Sub-jumlah	(1.427.777.965)	1.695.734.414	267.956.449
Jumlah	26.792.101.990	(16.633.174.956)	10.158.927.034
	2014		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	10.275.874.348	(9.603.846.344)	672.028.004
Kendaraan bermotor	3.751.749.326	(489.520.619)	3.262.228.707
Pengangkutan	1.238.603.934	(562.160.606)	676.443.328
Lain-lain	2.327.469.533	(402.399.764)	1.925.069.769
Sub-jumlah	17.593.697.141	(11.057.927.333)	6.535.772.808
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(2.505.323.549)	1.417.453.499	(1.087.870.050)
Kendaraan bermotor	(1.031.831.043)	(207.976.654)	(1.239.807.697)
Pengangkutan	(739.601.159)	231.876.921	(507.724.237)
Lain-lain	(915.973.092)	100.314.433	(815.658.659)
Sub-jumlah	(5.192.728.843)	1.541.668.200	(3.651.060.643)
Jumlah	12.400.968.298	(9.516.259.133)	2.884.712.165

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 21,67% dan 21,94% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Victoria International Tbk	6.109.636.560	5.779.418.703
PT Victoria Investama Tbk	5.438.560	19.427.725
PT Victoria Securities	-	6.031.510
Jumlah	6.115.075.120	5.804.877.938

21. PENDAPATAN KOMISI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	3.212.993.245	(2.190.784.242)	1.022.209.003
Pengangkutan	283.953.223	(45.727.150)	238.226.073
Kendaraan bermotor	56.089.435	(349.792.114)	(293.702.679)
<i>Engineering</i>	38.713.986	(4.525.246)	34.188.740
Kecelakaan dan kesehatan	298.162.175	(407.836.796)	(109.674.621)
<i>Liability</i>	23.045.692	(5.817.855)	17.227.837
Lain-lain	19.237.578	-	19.237.578
Jumlah	3.932.195.334	(3.004.483.402)	927.711.932

	2014		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	1.837.141.317	(954.340.095)	882.801.222
Pengangkutan	131.558.956	(52.918.763)	78.640.193
Kendaraan bermotor	59.039.343	(579.882.882)	(520.843.539)
<i>Engineering</i>	16.617.049	(9.682.042)	6.935.007
Kecelakaan dan kesehatan	-	(337.994.696)	(337.994.696)
<i>Liability</i>	7.704.792	(4.100.540)	3.604.252
Lain-lain	12.625.200	-	12.625.200
Jumlah	2.064.683.657	(1.938.919.017)	125.764.640

Jumlah beban komisi kepada pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,29% (Rp 8.716.226) dan 5,97% (Rp183.315.611) dari jumlah beban komisi bruto.

22. BEBAN KLAIM

	2015		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	3.012.409.070	(2.933.633.724)	78.775.346
Kendaraan bermotor	1.207.894.835	(106.026.225)	1.101.868.610
Pengangkutan	-	-	-
Kecelakaan dan kesehatan	914.615.859	-	914.615.859
Lain-lain	5.131.060	-	5.131.060
Sub-jumlah	5.140.040.823	(3.039.659.949)	2.100.390.875

	2015		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	2.073.910.743	(1.702.872.856)	371.037.887

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Kendaraan bermotor	391.514.792	(234.794.634)	156.720.157
Lain-lain	839.614.677	(509.096.975)	330.517.702
Sub-jumlah	3.305.040.212	(2.446.764.465)	858.275.746
Jumlah			2.958.666.621

	2014		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	21.555.861	(17.323.265)	4.232.596
Kendaraan bermotor	381.629.247	(74.934.801)	306.694.446
Pengangkutan	355.612.267	(106.643.790)	248.968.477
Lain-lain	101.703.566	(6.012.227)	95.691.339
Sub-jumlah	860.500.941	(204.914.083)	655.586.858
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	1.050.211.300	(599.064.191)	451.147.109
Kendaraan bermotor	34.515.121	9.664.597	44.179.717
Lain-lain	(99.927.917)	6.093.297	(93.834.620)
Sub-jumlah	984.798.503	(583.306.297)	401.492.206
Jumlah			1.057.079.064

Jumlah beban klaim dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 8,86% (Rp 455.396.509) dan 15,64% (Rp261.496.130) dari jumlah beban klaim bruto.

23. HASIL INVESTASI

	2015	2014
Bunga deposito berjangka dan obligasi	7.459.857.492	6.314.395.729
Keuntungan penjualan obligasi dan saham	1.926.353.220	4.593.972.597
Jumlah	9.386.210.712	10.908.368.326

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,18% (Rp 16.624.658) dan 3,89% (Rp 506.707.000) dari jumlah hasil investasi.

24. BEBAN USAHA

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	3.434.349.544	2.749.668.066
Sewa	887.040.000	700.920.000
Pemasaran	611.924.875	484.277.733
Penyusutan (Catatan 10)	285.118.219	298.329.814
Jasa profesional	544.162.015	35.312.500
Keperluan kantor	215.084.717	159.769.590
Pendidikan dan pelatihan	141.977.480	108.254.946
Biaya Asuransi Lain-lain	123.034.070	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	386.320.401	298.220.347
Jumlah	6.629.011.320	4.834.752.996

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2015	2014
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	565.925.174	44.860.949
Penghasilan jasa giro	38.040.473	43.987.940
Lain-lain	63.782.969	245.202.054
Jumlah	667.748.616	334.050.943

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

26. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	11.552.920.353	8.361.061.012
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja - bersih	46.464.747	-
Perbedaan permanen:		
Representasi dan jamuan	61.963.444	38.667.304
Premi asuransi	123.034.070	72.620.831
Gaji dan tunjangan	279.699.133	241.940.618
Biaya pendidikan	141.977.480	108.254.946
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-
Penghasilan jasa giro	(38.040.473)	(43.987.940)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(9.386.210.712)	(10.908.368.326)
Jumlah perbedaan permanen	(8.817.577.061)	(10.490.872.567)
Laba kena pajak	2.781.808.039	(2.129.811.555)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan mengakui aset dan manfaat (beban) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya</u>	<u>30 September 2015</u>
Liabilitas imbalan kerja	47.249.487	11.616.187	6.416.317	65.281.991
Aset pajak tangguhan - bersih	47.249.487	11.616.187	6.416.317	65.281.991
	<u>1 Januari 2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Liabilitas imbalan kerja	29.686.250	20.492.138	(2.928.901)	47.249.487
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	29.686.250	20.492.138	(2.928.901)	47.249.487

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk dan PT Victoria Securities Indonesia merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggung jawaban asuransi, pembayaran beban klaim, penjualan aset tetap dan pembayaran komisi
PT Victoria Investama Tbk	Menerima pertanggung jawaban asuransi dan pembayaran beban klaim
PT Victoria Securities Indonesia	Menerima pertanggung jawaban asuransi, pembayaran beban usaha
PT. Victoria Manajemen Investasi	Penempatan Investasi dalam Reksadana

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2015	2014
Aset		
Kas dan bank	34.361.017.118	626.240.391
Deposito berjangka	3.000.000.000	-
Efek tersedia untuk dijual	7.505.639.400	9.684.696.000
Piutang premi	1.309.319.440	1.246.837.399
Biaya dibayar dimuka	-	43.340.643
Jumlah	46.175.975.958	11.601.114.433
Persentase dari jumlah aset	21,35%	7,33%
Liabilitas		
Utang komisi	-	3.045.751
Utang titipan nasabah	64.357.802	3.131.025.558
Jumlah	64.357.802	3.134.071.309
Persentase dari jumlah liabilitas	0,10%	6,38%

- b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2015	2014
Pendapatan premi bruto	6.115.075.120	5.804.877.938
Persentase dari jumlah pendapatan premi bruto	21,67%	21,94%
Beban usaha	660.000.000	83.600.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Persentase dari jumlah beban usaha	9,96%	0,97%
Beban klaim	455.396.509	261.496.130
Persentase dari jumlah beban klaim bruto	8,86%	15,64%
Beban komisi	8.716.226	183.315.611
Persentase dari jumlah beban komisi	0,29%	5,97%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi	16.624.658	37.321.712
Pendapatan dividen	-	336.139.657
Laba penjualan investasi	-	133.245.631
Jumlah	16.624.658	506.707.000
Persentase dari jumlah hasil investasi	0,18%	3,89%

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), investasi (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yaitu modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 21).

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa kategori risiko yang harus dihadapi:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai:

	2015	2014
Bank	39.181.118.982	1.978.635.437
Investasi		
Deposito berjangka	32.500.000.000	40.246.543.299
Efek diperdagangkan	-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual	93.777.068.313	66.871.585.310
Piutang premi	16.499.246.601	9.180.361.529
Piutang reasuransi	513.278.597	52.896.337
Aset lain-lain	1.993.471.528	1.305.950.982
Jumlah	184.464.184.021	129.422.640.344

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

2015						
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	115.648.702	-	-	-	115.648.702	115.648.702
Utang reasuransi	12.408.376.751	-	-	-	12.408.376.751	12.408.376.751
Utang komisi	2.158.111.561	-	-	-	2.158.111.561	2.158.111.561
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	5.728.500	-	-	-	5.728.500	5.728.500
Biaya masih harus dibayar	778.804.195	-	-	-	778.804.195	778.804.195
Jumlah	15.466.669.709	-	-	-	15.466.669.709	15.466.669.709

2014						
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	7.406.286	-	-	-	7.406.286	7.406.286
Utang reasuransi	6.410.979.055	-	-	-	6.410.979.055	6.410.979.055
Utang komisi	1.134.418.946	-	-	-	1.134.418.946	1.134.418.946
Utang pembelian kendaraan	22.189.800	-	-	-	22.189.800	21.823.470
Utang lain-lain	154.632.500	-	-	-	154.632.500	154.632.500
Biaya masih harus dibayar	438.464.852	-	-	-	438.464.852	438.464.852
Jumlah	8.168.091.439	-	-	-	8.168.091.439	8.167.725.109

Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*). Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1% untuk efek utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar masing-masing Rp 747.500.000 dan Rp682.500.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dollar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

	2015		2014			
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah		
Aset						
Kas dan setara kas	USD	125.757,56	3.470.155.595	USD	85.443,45	1.062.916.606
Investasi - deposito berjangka	USD	-	USD	90.875,16	1.130.487.015	
Piutang premi	USD	910.174,79	13.340.431.897	USD	485.334,24	6.037.557.949
	EUR	29,75	490.639	EUR	2.142,40	32.421.518
	JPY	25.213	3.084.054	JPY	1.145,00	119.179
	CHF	13,70	206.618		-	-
Piutang reasuransi	USD	29.932,78	438.724.756	USD	202,80	2.522.832
Jumlah Aset		17.253.093.559			8.266.025.096	
Liabilitas						
Utang reasuransi	USD	689.958,32	10.780.790.433	USD	410.735,12	5.109.544.893
	EUR	4,17	68.772	EUR	1.819,37	27.533.017
	JPY	3.253,91	398.018	JPY	338,18	35.255
	SGD	0,16	1.644	SGD	0,16	1.155
	GBP	0,81	17.989		-	-
	CHF	1,35	20.360		-	-
Utang komisi	USD	128.297,43	1.880.455.432	USD	65.893,43	819.714.269
	EUR	3,42	56.403	EUR	228,42	3.456.227
Jumlah Liabilitas		12.661.809.051			5.960.284.816	
Aset Bersih		4.591.284.508			2.305.740.280	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 172.173.169 dan Rp 86.465.261, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) penjabaran mata uang asing.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

B. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

C. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan.

Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

30.SEGMEN OPERASI

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan dan kesehatan dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal, *liability*, *engineering* dan aneka.

30 September 2015						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	1.528.920.477	3.857.400.849	717.928.212	3.603.767.974	182.953.073	9.890.970.585
Perubahan bruto liabilitas premi	(3.106.969.666)	314.627.614	868.898.486	67.632.581	428.033.036	(1.427.777.948)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	2.521.310.512	(213.497.774)	(338.980.687)	4.682.573	(277.780.227)	1.695.734.397
Pendapatan komisi - neto	1.022.209.003	(293.702.679)	238.226.074	(109.674.621)	70.654.155	927.711.932
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						9.386.210.712
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						667.748.616
Jumlah pendapatan	1.965.470.326	3.664.828.010	1.486.072.085	3.566.408.507	403.860.037	21.140.598.297
Beban						
Beban klaim - neto	78.775.346	1.101.868.610	-	914.615.859	5.131.060	2.100.390.875
Perubahan bruto liabilitas asuransi	2.073.910.743	391.514.792	748.282.704	(8.909.404)	100.241.378	3.305.040.212
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(1.702.872.856)	(234.794.634)	(310.949.983)	(152.937.193)	(45.209.799)	(2.446.764.465)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						6.629.011.320
Jumlah beban	449.813.233	1.258.588.768	437.332.721	752.769.262	60.162.639	9.587.677.942
Laba sebelum pajak						11.552.920.352
Beban pajak penghasilan						(758.438)
Laba bersih						11.552.161.914
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						(4.242.094.404)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						(19.248.952)
Jumlah laba komprehensif						7.290.818.558
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	14.620.775.157	508.988.298	461.948.845	502.263.042	405.271.259	16.499.246.601
Piutang reasuransi	444.612.022	60.896.719	7.769.855	-	1.410.386.008	1.923.664.604
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Aset reasuransi	29.091.504.780	428.075.934	435.420.472	197.323.580	262.317.889	30.414.642.655
Aset yang tidak dapat dialokasikan						169.693.016.594
Jumlah aset	44.156.891.959	997.960.951	905.139.172	699.586.622	667.589.148	217.120.184.447
Liabilitas segmen						
Utang klaim -	72.482.500	-	-	43.166.202	-	115.648.702
Utang reasuransi - pihak ketiga	11.581.140.943	134.992.423	199.563.280	279.900.493	212.779.612	12.408.376.751
Utang komisi	2.008.597.381	10.970.285	55.913	47.073.281	91.414.700	2.158.111.561
Liabilitas asuransi	18.629.743.636	990.146.539	850.106.194	421.516	102.310.779	20.572.728.663
Estimasi liabilitas klaim						
Premi yang belum merupakan pendapatan	12.996.616.022	2.797.646.210	274.349.315	1.064.203.723	380.666.509	17.513.481.780
Utang titipan nasabah	2.193.524.811	4.892.917.513	-	1.227.695.850	1.249.745.908	9.563.884.172
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.104.507.204
Jumlah liabilitas	47.409.622.793	8.899.155.470	1.324.074.702	2.662.461.065	2.036.917.508	63.436.738.834

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

31 Desember 2014						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	928.812.279	4.945.999.424	996.866.358	2.280.034.444	546.689.123	9.698.401.628
Perubahan bruto liabilitas premi	(3.298.173.880)	(1.558.870.917)	(957.335.299)	(879.563.667)	(642.620.814)	(7.336.564.577)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.968.796.263	(197.131.191)	341.826.742	72.614.627	409.076.418	2.595.182.859
Pendapatan komisi - neto	1.348.533.860	(755.620.858)	92.476.421	(471.006.240)	36.468.942	250.852.125
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						13.038.915.966
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						326.380.483
Jumlah pendapatan	947.968.522	2.434.376.458	473.834.222	1.002.079.164	349.613.669	18.573.168.484
Beban						
Beban klaim - neto	237.448.936	481.572.314	252.338.905	167.389.541	13.883.049	1.152.632.745
Perubahan bruto liabilitas asuransi	16.339.093.182	287.003.398	64.483.107	(84.040.781)	(13.777.322)	16.592.761.584
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(16.346.221.712)	180.228.766	11.255.506	44.642.387	11.277.218	(16.098.817.835)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						8.602.936.855
Jumlah beban	230.320.406	948.804.478	328.077.518	127.991.147	11.382.945	10.249.513.349
Laba sebelum pajak						8.323.655.135
Beban pajak penghasilan						(23.850.245)
Laba bersih						8.299.804.890
Penurunan nilai wajar						(6.107.109.666)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						8.786.705
Jumlah laba komprehensif						2.201.481.929
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	7.010.536.874	1.169.032.187	676.582.847	89.242.181	234.967.440	9.180.361.529
Piutang reasuransi 3.603.098	35.307.500	13.985.739	-	-	1.410.386.008	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Aset reasuransi	24.867.321.412	406.779.074	463.451.176	39.703.814	494.888.299	26.272.143.775
Aset yang tidak dapat dialokasikan						122.667.227.221
Jumlah aset	31.881.461.384	1.611.118.761	1.154.019.762	128.945.995	729.855.739	158.172.628.862
Liabilitas segmen						
Utang klaim	7.406.286	-	-	-	7.406.286	6.410.979.055
Utang reasuransi - pihak ketiga	5.712.669.586	-	242.177.572	27.759.545	428.372.352	6.410.979.055
Utang komisi	902.022.185	130.438.022	31.178.429	-	70.780.310	1.134.418.946
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	16.555.832.893	598.631.747	101.823.491	9.330.920	2.069.400	17.267.688.451
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.889.646.357	3.112.273.825	1.143.247.801	1.131.836.304	808.699.545	16.085.703.832
Utang titipan nasabah	2.066.793.904	4.157.370.387	-	1.016.904.150	89.042.130	7.330.110.571
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						851.313.517
Jumlah liabilitas	35.126.964.925	8.006.120.267	1.518.427.293	2.185.830.919	1.398.963.737	49.087.620.658

Segmen geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di kantor pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2015		2014	
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	39.184.118.982	39.184.118.982	1.981.635.437	1.981.635.437
Deposito berjangka	32.500.000.000	32.500.000.000	40.246.543.299	40.246.543.299
Piutang premi	16.499.246.601	16.499.246.601	9.180.361.529	9.180.361.529
Piutang reasuransi	513.278.597	513.278.597	52.896.337	52.896.337
Aset lain-lain	1.993.471.528	1.993.471.528	1.305.950.982	1.305.950.982
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	9.786.667.450	9.786.667.450
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	93.777.068.313	93.777.068.313	66.871.585.310	66.871.585.310
Jumlah	184.467.184.021	184.467.184.021	129.425.640.344	129.425.640.344

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	115.648.702	115.648.702	7.406.286	7.406.286
Utang reasuransi	12.408.376.751	12.408.376.751	6.410.979.055	6.410.979.055
Utang komisi	2.158.111.561	2.158.111.561	1.134.418.946	1.134.418.946
Utang pembelian kendaraan	-	-	21.823.470	21.823.470
Utang lain-lain	5.728.500	5.728.500	154.632.500	154.632.500
Biaya masih harus dibayar	778.804.195	778.804.195	438.464.852	438.464.852
Jumlah	15.466.669.709	15.466.669.709	8.167.725.109	8.167.725.109

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2015			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	88.831.489.540	-	4.945.578.773	93.777.068.313
Jumlah	88.831.489.540	-	4.945.578.773	93.777.068.313
	2014			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	9.786.667.450	9.786.667.450
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	62.340.123.010	-	4.531.462.300	66.871.585.310
Jumlah	62.340.123.010	-	14.318.129.750	76.658.252.760

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 3 adalah obligasi dan wesel tagih yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas (12) Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Pada tahun 2015 dan 2014, investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa obligasi MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013.

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko. Perusahaan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan) No. PER-09/BL/2011 adalah sebesar 1063,68%.

Berikut adalah perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

Analisis Kekayaan

	2015		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	39.184.118.982	-	39.184.118.982
Investasi			
Deposito berjangka	32.500.000.000	-	32.500.000.000
Efek diperdagangkan	21.103.076.000	-	21.103.076.000
Efek tersedia untuk dijual	72.673.991.913	9.490.457.757	63.183.534.156
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000
Jumlah	165.551.186.895	9.490.457.757	156.060.729.138
Piutang premi	16.499.246.600	625.271.211	15.873.975.390
Piutang reasuransi	30.927.921.251	513.278.596	30.414.642.655
Piutang hasil investasi	1.271.775.402	-	1.271.775.402
Aset tetap - bersih	712.741.947	712.741.947	-
Aset lain-lain	1.272.407.165	1.272.407.165	-
Jumlah	216.235.279.260	12.614.156.676	203.621.122.585

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	2014		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	1.981.635.437	-	1.981.635.437
Investasi			
Deposito berjangka	40.246.543.299	-	40.246.543.299
Efek diperdagangkan	9.786.667.450	-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual	66.871.585.310	-	66.871.585.310
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000
Jumlah	118.976.431.496	-	118.976.431.496
Piutang premi	9.180.361.529	685.093.946	8.495.267.583
Piutang reasuransi	26.325.040.112	38.910.598	26.286.129.514
Piutang hasil investasi	740.003.414	-	740.003.414
Aset tetap - bersih	983.888.166	983.888.166	-
Aset lain-lain	1.966.904.145	1.966.904.145	-
Jumlah	158.172.628.862	3.674.796.855	154.497.832.007

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	2015	2014
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	203.621.122.585	154.497.832.007
Liabilitas	(62.551.834.029)	(49.138.769.019)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	141.069.288.556	105.359.062.988
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	10.528.810.244	7.092.561.433
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	447.376.444	214.725.544
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	1.874.900.822	1.779.841.734
Risiko reasuradur	504.175.445	735.620.026
Risiko operasional	99.315.647	82.411.692
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	13.454.578.602	9.905.160.429
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	127.614.709.954	95.453.902.559
Rasio Pencapaian Solvabilitas	1.048,49%	1.063,68%

b. Rasio Keuangan

Berikut adalah rincian rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	2015	2014
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri	387,00%	356,64%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	39,25%	42,55%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	7,64%	9,95%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,46%	0,46%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	5,00%	5,00%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

- c. Pada tanggal 3 April 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang menggantikan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 berikut perubahannya. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.
- d. Dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam pasal 3 ayat 4 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012, pada tanggal 27 Desember 2012, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) telah mengeluarkan Peraturan No. PER-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang akan menggantikan Peraturan OJK No. PER-09/BL/2011 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Peraturan ini mulai berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi periode triwulan pertama yang berakhir 31 Maret 2013.

33.PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.
- c. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- d. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diizinkan. Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

34.PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk diterbitkan tanggal 23 Oktober 2015.